

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Didasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kejadian ISPA menurut jenis kelamin ≥ 5 tahun di Kota Medan tahun 2021 didapatkan kasus tertinggi per bulannya yaitu 11.667 kasus terjadi pada bulan juli dan kasus terendah per bulannya yaitu 9.450 kasus terjadi pada bulan oktober . Menurut jenis kelamin kejadian ISPA ≥ 5 tahun di Kota Medan tahun 2021 per bulannya pada Jenis kelamin laki-laki kasus tertinggi 5.552 kasus, dan pada Jenis kelamin perempuan kasus tertinggi 6.241 kasus. Kejadian ISPA di Kota Medan lebih tinggi terjadi pada jenis Kelamin perempuan yaitu sebanyak 65.313 kasus dibanding dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 59.659 kasus.
2. Konsentrasi Udara Ambien PM 2.5 di Kota Medan paling tinggi yaitu pada bulan Maret yaitu sebesar $39,32 \mu\text{g}/\text{m}^3$ dan Konsentrasi Udara Ambien PM 2.5 di Kota Medan paling rendah yaitu pada bulan November yaitu sebesar $5,69 \mu\text{g}/\text{m}^3$.
3. Konsentrasi Udara Ambien PM 10 di Kota Medan paling tinggi yaitu pada bulan September yaitu sebesar $41,3 \mu\text{g}/\text{m}^3$ dan Konsentrasi Udara Ambien PM 10 di Kota Medan paling rendah yaitu pada bulan November yaitu sebesar $15,04 \mu\text{g}/\text{m}^3$.

4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Udara Ambien PM 2.5 terhadap Kejadian ISPA di Kota Medan tahun 2021 dengan nilai $p=0,007$ dan nilai korelasi 0,729 menunjukkan korelasi positif dengan korelasi kuat.
5. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Udara Ambien PM 10 terhadap Kejadian Kasus Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) di Kota Medan tahun 2021 dengan nilai $p=0,004$ dan nilai korelasi 0,758 menunjukkan korelasi positif dengan korelasi kuat.

5.2 Saran

Saran yang bisa diberikan penulis dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Kepada Dinas Kesehatan Kota Medan

Diharapkan hasil penelitian ini bisa digunakan untuk bahan masukan bagi pengelola program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) khususnya untuk pertimbangan dalam menentukan strategi pencegahan dan pengendalian penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) dengan melakukan kerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Medan supaya kasus ISPA tidak lagi menjadi kasus kejadian penyakit yang tinggi.

2. Kepada Dinas Lingkungan Hidup Kota Medan

Diharapkan hasil penelitian ini bisa digunakan untuk bahan masukan khususnya bagi program Pengendalian Pencemaran Udara agar lebih maksimal lagi dalam menangani pencemaran udara, peneliti menyarankan kepada Dinas Lingkungan Hidup untuk membuat metode penurunan kadar debu contohnya dengan membuat Hujan buatan, karena Hujan dapat menurunkan Konsentrasi

partikulat Meter (PM 2.5 dan PM 10) supaya pencemaran udara dikota medan tidak semakin parah.

3. Kepada Masyarakat Kota Medan

Diharapkan adanya penelitian ini, masyarakat bisa ikut berpartisipasi dalam upaya pencegahan dan penanganan kasus ISPA serta selalu menjaga kesehatan dan juga berusaha mencegah terjadinya pencemaran udara dengan cara mengurangi penggunaan kendaraan bermotor karena pencemaran udara di Kota Medan banyak bersumber dari Asap Kendaraan Bermotor.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya penelitian ini bisa digunakan sebagai masukan supaya dapat lebih menyempurnakan penelitian ini dengan mencari atau menambahkan variabel lain seperti contohnya Curah Hujan Terhadap Kejadian ISPA DI Kota Medan.